BAB I
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Pemilihan Judul

Perkembangan ekonomi di Indonesia telah banyak mengalami kemajuan yang pesat. Dengan adanya kemajuan dalam bidang ekonomi tersebut, pihak manajemen harus mampu untuk mengalokasikan sumber-sumber ekonomi secara efisien dan efektif untuk memperoleh informasi yang cukup sebagai dasar pengambilan keputusan. Seringkali manajemen perlu memahami bagaimana kondisi keuangan suatu perusahaan sebelum mengambil keputusan-keputusan yang sangat penting yang akan berpengaruh terhadap kondisi keuangan perusahaan dimasa yang akan datang.

Di tengah persaingan dunia usaha yang sangat ketat, perusahaan harus memiliki kemampuan untuk berkembang dan mempertahankan eksistensinya. Pada perusahaan yang telah berkembang menjadi perusahaan besar, laporan tersebut berguna bagi pemilik perusahaan (pihak intern perusahaan) dalam melakukan pengawasan atau sebagai pertanggungjawaban kepada pihak lain terhadap seluruh kegiatan operasi perusahaan Perubahan dalam posisi keuangan dapat dijadikan sebagai salah satu acuan untuk menilai pertumbuhan suatu perusahaan, maka diperlukan suatu laporan yang menggambarkan kondisi keuangan perusahaan dan hasil aktivitas perusahaan. Laporan tersebut biasanya disajikan dalam bentuk Laporan Keuangan yang pada umumnya terdiri dari neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas.

Laporan keuangan disusun sebagai salah satu sumber informasi yang harus ditaati untuk digunakan dalam melakukan analisis dan laporan keuangan. Laporan keuangan itu sendiri pada dasarnya adalah hasil akhir dari suatu proses akuntansi yang dapat digunakan sebagai alat untuk berkomunikasi antar perusahaan dengan pihak-pihak yang berkepentingan. Laporan keuangan mencerminkan berapa besar kekayaan, hutang dan modal perusahaan pada suatu saat atau berupa hasil yang diperoleh selama periode tertentu.

Laporan keuangan PT Bank Jabar Bandung telah disusun berdasarkan Pedoman Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 31 (revisi tahun 2000) tentang Akuntansi Perbankan yang diterbitkan oleh Ikatan Akuntansi Indonesia (IAI) dan Pedoman Akuntansi Perbankan Indonesia (PAPI) yang diterbitkan atas kerjasama IAI dengan Bank Indonesia pada bulan Juni 2001, yaitu antara lain laporan komitmen dan kontijensi tidak lagi disajikan, namun transaksi yang signifikan diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan. Selain itu, beberapa aktiva dan kewajiban disajikan berdasarkan sisa umur sampai dengan jatuh temponya.

Berdasarkan uraian diatas penulis tertarik untuk menyusun laporan Tugas Akhir dengan melakukan kerja praktik pada PT Bank Jabar Banten Cabang Suci dengan judul :

"Tinjauan atas Penyusunan dan Penyajian Laporan Keuangan Pada PT Bank Jabar Bandung".

1.2 Identifikasi Masalah

Bertitik tolak dari latar belakang yang telah diuraikan diatas maka masalah yang dapat penulis identifikasikan dari Tinjauan atas Penyusunan dan Penyajian Laporan Keuangan Pada PT Bank Jabar, adalah sebagai berikut :

1. Apakah Penyusunan dan Penyajian laporan Keuangan di PT Bank Jabar telah sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan.
2. Bagaimana Penyusunan dan Penyajian Laporan Keuangan yang dilakukan oleh PT Bank Jabar .

1.3 Tujuan Kerja Praktik

Tujuan dari kerja praktik yang dilakukan oleh penulis adalah sebagai berikut

1. Untuk mengetahui apakah penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan di PT Bank Jabar telah sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan
2. Untuk mengetahui Penyusunan dan Penyajian Laporan Keuangan yang dilakukan oleh PT Bank Jabar Bandung.

1.4 Kegunaan Tugas Akhir

Data dan informasi yang telah diperoleh melalui kerja praktik ini diharapkan dapat berguna bagi :

1. Penulis

   Dengan hasil laporan tugas akhir ini diharapkan dapat memperdalam pemahaman dan memperluas wawasan penulis serta sarana untuk mengaplikasikan konsep dan teori-teori yang diperoleh dimasa perkuliahan dengan penerapannya pada kondisi nyata dalam perusahaan.

2. Perusahaan

   Diharapkan hasil kerja praktik ini dapat menjadi bahan masukan untuk mengembangkan dan memajukan perusahaan.

3. Pembaca

   Sebagai bahan masukan bagi pengamatan selanjutnya, khususnya bagi pengkajian topik yang berkaitan dengan masalah yang dibahas dalam laporan tugas akhir ini.

1.5 Metodologi Tugas Akhir

Metodologi yang digunakan dalam rangka mencari dan mengumpulkan data dalam penyusunan laporan tugas akhir ini adalah metode deskriptif yaitu metode penelitian yang memusatkan pada pemecahan masalah aktual dengan tujuan untuk membuat deskripsi secara sistematis, aktual dan akurat mengenai fakta, sifat dan hubungan antar fenomena yang diselidiki.

Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan metode :

1. Jenis dan Sumber Data
   a. Data Primer

      yaitu data yang diperoleh secara langsung melalui wawancara dengan pejabat atau staf yang berwenang

   b. Data Sekunder

      yaitu data yang diperoleh secara tidak langsung melalui dokumen-dokumen Perusahaan yang memberikan informasi yang berhubungan dengan masalah yang diteliti.

2. Teknik Pengumpulan Data

a. Studi Lapangan (Field Research)

yaitu mengadakan peninjauan dan pengamatan secara langsung dengan cara :

- Survei, penulis melakukan permintaan keterangan-keterangan pada pihak yang memberi keterangan atau responden melalui orang yang bersangkutan.
- Observasi, penulis melakukan pengamatan dan pencatatan sacara sistematis terhadap fenomena yang diselidiki.

b. Studi Kepustakaan (Library Research)

Studi ini dilakukan untuk mendapatkan data sekunder yaitu data yang diperoleh secara tidak langsung dari obyek yang diteliti yaitu berupa teori-teori, dan catatan juga berbagai informasi yang dibutuhkan sebagai landasan teoritis yang berkaitan dengan yang diteliti.

1.6 Lokasi dan Waktu Kerja Praktik

Mengacu pada topik permasalahan yang mendasari penyusunan, maka penulis melakukan kerja praktik pada PT Bank Jabar Cabang Suci yang berlokasi di Jl. PHH Mustofa No. 66 Bandung Telp (022) 7231923 dan kerja praktik ini dilakukan selama sebulan penuh mulai tanggal 21 Mei 2008 sampai dengan 25 Juni 2008.